

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia pada saat ini meningkat untuk menunjang peningkatan pariwisata tersebut maka diperlukan tersedianya sarana-sarana terutama perhotelan yang memadai. Banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi di bidang perhotelan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya hotel baru yang didirikan, ataupun kegiatan renovasi hotel-hotel yang telah ada. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan meningkatnya permintaan jasa perhotelan di masa yang akan datang. Hotel sebagai suatu perusahaan atau organisasi yang memberikan pelayanan jasa dalam sektor pariwisata dan merupakan salah satu sumber potensial bagi devisa Negara, berusaha untuk berperan aktif dalam mencapai sasaran yang ditetapkan pemerintah. Sasaran itu mengakibatkan persaingan antar hotel menjadi lebih ketat, yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan dengan tarif yang tetap bersaing, maka diperlukan usaha untuk mengefisienkan fungsi-fungsi manajerial agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai secara efektif.

Aktivitas perhotelan menitik beratkan pada penyediaan sewa kamar dan pelayanan merupakan sumber penghasilan utama hotel. Apabila pengelolaan sewa kamar dan pelayanan kurang memenuhi selera konsumen, misalnya penempatan kamar tidak sesuai dengan permintaan konsumen, juga tidak tersedianya fasilitas yang dibutuhkan konsumen, dan harga sewa kamar yang tidak sesuai dengan fasilitas yang tersedia akan menimbulkan ketidakpuasan dan kekecewaan konsumen. Menghadapi terjadinya kemungkinan adanya kondisi-kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen

perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan pengelolaan sewa kamar hotel. Pihak manajemen perusahaan harus terbuka terhadap saran-saran dan rekomendasi yang diberikan serta manajemen perusahaan dapat mengetahui secara jelas kebutuhan perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan pengelolaan sewa kamar hotel, agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik.

Sistem informasi ini kemungkinan terjadinya penyimpangan dapat ditekan seminimal mungkin, dengan sasaran perusahaan yaitu meningkatkan pendapatan perusahaan dapat dicapai. Selain itu, pemimpin perusahaan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan koreksi, yaitu dengan memberikan analisis, rekomendasi, saran-saran, serta informasi-informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan jasa sewa kamar hotel.

Informasi yang diberikan haruslah informasi yang dapat dipercaya kebenarannya. Sistem informasi akuntansi harus direncanakan dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tujuan, transaksi yang akan terjadi, serta sifat perusahaan yang menjadi dasar untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya. Sistem informasi akuntansi harus diterapkan secara memadai untuk mencapai tujuan dari sistem itu sendiri, yaitu sebagai alat untuk memberi informasi yang berguna bagi manajemen dalam melaksanakan pengendalian. Penjualan merupakan titik pusat bagi suatu perusahaan, karena penjualan merupakan sumber hidup perusahaan. Perusahaan tidak mungkin dapat terus berkembang jika perusahaan tidak menjual hasil produksinya atau tidak menjual barang dan jasa yang dihasilkannya. Aktivitas penjualan harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menunjang Efektifitas penjualan, serta meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Terciptanya Efektifitas penjualan secara ideal bukanlah hal yang mudah untuk dicapai, antara lain, karena adanya pertentangan antara struktur pengendalian intern itu sendiri, yaitu sistem informasi dan prosedur pengendalian.

Sistem informasi ini berguna pada Whiz Prime Hotel Malang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penjualan sewa kamar adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (SIAP). SIAP akan merekam semua input dari transaksi yang terjadi dengan pelanggan untuk kemudian menghasilkan output informasi piutang yang akan diberikan ke bagian akuntansi dan jumlah tagihan rekening yang akan diberikan kepada pelanggan. Ini dapat dikatakan sebagai bagian dari sistem akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini diukur dari banyaknya jumlah transaksi yang dapat dikerjakan dalam suatu tertentu dan lamanya waktu tertunda antara penenganan dua transaksi. Jadi jelas bahwa sistem informasi akuntansi menurut dihasilkannya suatu informasi dengan tepat dan akurat dalam waktu sesingkat mungkin. Sementara struktur pengendalian intern dapat membantu hotel seperti adanya otorisasi untuk setiap transaksi dan pengecekan atas jumlah yang dicatat tentunya membutuhkan sejumlah waktu tertentu untuk dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sewa Kamar Untuk Peningkatan Pengendalian Intern Pada Hotel Whiz Prime Malang”.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan penelitian adalah bagaimana mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sewa Kamar Untuk Peningkatan Pengendalian Intern Pada Hotel Whiz Prime Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sewa Kamar Untuk Peningkatan Pengendalian Intern Pada Hotel Whiz Prime Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang sistem Informasi Akuntansi penjualan sewa kamar untuk peningkatan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran pada Whiz Prime Hotel Malang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya sistem informasi akuntansi penjualan sewa kamar untuk peningkatan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran yang telah diterapkan pada Whiz Prime Hotel Malang.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.